

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN DIARRHEA AND NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN IN LUBUK BUAYA VILLAGE, KOTO TANGAH SUBDISTRICT, PADANG CITY

By

ALANIA ROSARI

Malnutrition in children is still a major health problem in the world. Data from WHO in 2010 showed 18% of children under five years old in developing countries experiencing underweight. Malnutrition may increase the risk of infectious disease because the immune system is decreased. Otherwise, infectious disease can also affect the nutritional status because of decreased food intake, malabsorption, and increased body catabolism. This study aimed to determine association between diarrhea and nutritional status of children.

The study was an observational study with cross-sectional design. The population is mother and children aged 12 – 60 months residing in Lubuk Buaya Village. There are 145 samples taken with proportionate random sampling method. Data were collected with questionnaire to determine the history of diarrhea in the last month and weighing. The data were processed with chi square test by using SPSS 17.0 program.

Results of univariate analysis showed that there are children with good nutritional status (84,1%), underweight (13,8%), and poor nutritional status (2,1%). There are 25,5% children had diarrhea with average duration of illness 3,0 days. Results of bivariate analysis showed no significant association between diarrhea and nutritional status (weight/age) of children in Lubuk Buaya Village ($p = 0,742$).

This study showed no association between diarrhea and nutritional status of children in Lubuk Buaya Village, Koto Tangah Subdistrict, Padang City.

Keywords: nutritional status of children, diarrhea

ABSTRAK

HUBUNGAN DIARE DENGAN STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Oleh

ALANIA ROSARI

Malnutrisi pada anak masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia. Data dari WHO pada tahun 2010 menunjukkan sebanyak 18% anak usia di bawah lima tahun di negara berkembang mengalami *underweight*. Keadaan kurang gizi dapat meningkatkan resiko terkena penyakit infeksi karena daya tahan tubuh yang menurun. Sebaliknya, penyakit infeksi juga dapat mempengaruhi status gizi karena asupan makanan menurun, malabsorpsi, dan katabolisme tubuh meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara diare dengan status gizi balita.

Jenis penelitian ini adalah studi observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu dan balita usia 12 – 60 bulan yang bertempat tinggal di Kelurahan Lubuk Buaya. Sampel diambil sebanyak 145 orang dengan metode *proportionate random sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner untuk mengetahui riwayat diare dalam sebulan terakhir dan penimbangan berat badan. Data diolah dengan uji statistik *chi square* menggunakan program SPSS 17.0.

Hasil analisis univariat menunjukkan terdapat status gizi balita baik (84,1%), status gizi balita kurang (13,8%), dan status gizi balita buruk (2,1%). Terdapat 25.5% balita yang pernah mengalami diare dengan rata-rata durasi diare 3,0 hari. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan bermakna antara diare dengan status gizi (BB/U) balita di Kelurahan Lubuk Buaya ($p = 0,742$).

Penelitian ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara diare dengan status gizi balita di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Kata kunci: status gizi balita, diare